

ANALISIS KESULITAN MEMBACA TEKS BAHASA INGGRIS PADA SISWA KELAS V SDN CIPELANG GEDE

Sumayah Musyarafah¹, Ujang Syarif Hidayat²

^{1,2}PGSD, Universitas Nusa Putra,

¹ smusyarafah@gmail.com, ² ujang.syarif@nusaputra.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study on the analysis of difficulties in reading English texts is based on a case study of students who experienced difficulties in reading English texts in grade V at SDN Cipelang Gede in the 2024/2025 academic year. The objectives of this study are to identify the factors that influence students' difficulties in reading English texts and to develop and recommend effective learning strategies to overcome these difficulties among fifth-grade students. This research was conducted at SDN Cipelang Gede from April to August 2025. This research used a descriptive quantitative method with a population of 34 students, and sampling was done using purposive sampling. The data collection techniques used were questionnaires, interviews, and documentation. The results of the study show that students experience difficulties in reading English texts (79.41%), understanding the content of English texts (85.29%), and retelling the content of English texts (67.65%). There are internal and external factors that cause students to have difficulty reading English texts. The internal factors experienced by students are boredom during learning (76.47%), difficulty in pronunciation (70.59%), difficulty in memorizing vocabulary (55.88%), and difficulty in understanding grammar rules (52.94%). In addition, there are external factors that affect students, namely the use of learning media (47.0%) and low levels of student learning at home (35.29%).

Keywords: reading difficulties, english texts, effective learning

ABSTRAK

Tujuan penelitian Analisis Kesulitan membaca teks bahasa Inggris ini karena dilatar belakangi oleh studi kasus pada siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca teks bahasa Inggris di kelas V SDN Cipelang Gede pada tahun ajaran 2024/2025. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi siswa mengalami kesulitan dalam membaca teks Bahasa Inggris, serta bagaimana cara untuk menyusun dan merekomendasikan strategi pembelajaran yang efektif untuk mengatasi kesulitan membaca teks bahasa Inggris pada siswa kelas V tersebut. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Cipelang Gede Pada Bulan April-Agustus 2025. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan populasi 34 siswa, pengambilan sampling menggunakan *Purposive Sampling*. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan data yang digunakan adalah kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan siswa yang mengalami kesulitan membaca teks Bahasa Inggris (79,41 %), kesulitan memahami isi teks Bahasa Inggris (85,29%), kesulitan menceritakan kembali isi teks Bahasa Inggris (67,65 %). Adapun faktor berupa internal dan eksternal yang menyebabkan siswa kesulitan dalam membaca teks Bahasa Inggris. Faktor internal yang dialami siswa adalah merasa bosan saat pembelajaran

(76,47%), kesulitan dalam pelafalan *pronunciation* (70,59%), kesulitan dalam menghafalkan *vocabulary* (55,88%) dan kesulitan memahami kaidah kebahasaan *grammar* (52,94 %). Selain itu ada faktor eksternal yang mempengaruhi siswa adalah penggunaan media pembelajaran (47,0%), dan rendahnya tingkat belajar siswa ketika dirumah (35,29%).

Kata Kunci: kesulitan membaca, teks bahasa Inggris, pembelajaran efektif.

A. Pendahuluan

Kemampuan membaca merupakan salah satu keterampilan dasar yang sangat penting dalam pembelajaran Bahasa Inggris, terutama bagi siswa sekolah dasar. Namun, kenyataannya banyak siswa kelas V SD yang mengalami kesulitan dalam membaca teks-teks bahasa Inggris. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, baik dari sisi internal siswa maupun faktor eksternal seperti metode pembelajaran dan sarana prasarana yang tersedia.

Pendidikan dasar dalam pembelajaran Bahasa Inggris di tingkat sekolah dasar memegang peranan krusial dalam mempersiapkan siswa menghadapi tantangan globalisasi dan kebutuhan akan literasi bahasa asing. Di Indonesia, penguasaan bahasa Inggris telah menjadi salah satu kompetensi dasar yang ditekankan dalam kurikulum, bahkan sejak jenjang sekolah dasar. Kemampuan membaca, khususnya membaca teks,

merupakan fondasi utama dalam pembelajaran bahasa Inggris karena memungkinkan siswa untuk memahami informasi, memperluas kosakata, dan mengembangkan kemampuan berbahasa secara menyeluruh.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SDN Cipelang Gede, ditemukan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam membaca teks bahasa Inggris, memahami isi teks, dan menceritakan kembali isi teks tersebut. Kesulitan ini antara lain disebabkan oleh keterbatasan kosa kata (*vocabularies*), kesulitan dalam pengucapan (*pronunciation*), pemahaman tata bahasa (*grammar*), serta rasa bosan saat pembelajaran berlangsung. Faktor eksternal seperti penggunaan media pembelajaran yang kurang menarik, fasilitas yang kurang memadai, dan kurangnya dukungan belajar di rumah juga turut mempengaruhi kesulitan tersebut.

Selain itu, dalam konteks kelas yang beranggotakan 34 siswa, guru seringkali menghadapi tantangan dalam memberikan perhatian individual sehingga kesulitan membaca siswa tidak dapat teratasi dengan optimal. Keterbatasan guru bahasa Inggris yang khusus juga menjadi salah satu penyebab utama rendahnya kemampuan membaca bahasa Inggris siswa. Guru kelas yang mengampu pelajaran Bahasa Inggris biasanya belum memiliki kompetensi khusus dalam mengajar bahasa Inggris, sehingga proses pembelajaran menjadi kurang efektif.

Melihat kondisi tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengidentifikasi secara mendalam jenis kesulitan yang dialami oleh siswa kelas V SDN Cipelang Gede dalam membaca teks bahasa Inggris serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca bahasa Inggris siswa secara signifikan.

Dalam penelitian ini suatu kegiatan atau hasil kegiatan penelitian

sangat dibutuhkan dengan data yang objektif sehingga akan mendapatkan data yang memenuhi syarat sehingga memberikan manfaat. Hasil dari penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara teoritis, praktis, segi kebijakan, dan segi isu serta aksi sosial. Adapun manfaatnya adalah diharapkan dapat memberikan informasi tentang kesulitan membaca teks Bahasa Inggris yang dialami siswa kelas V dan faktor penyebabnya. Dengan demikian siswa dapat diberikan motivasi untuk meningkatkan kemampuan membaca teks bahasa Inggris. Bagi guru diharapkan dapat memberikan acuan saat mengajar materi Bahasa Inggris, sehingga guru dapat mengambil tindakan yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut. Dan bagi peneliti dapat memberikan wawasan dan pengalaman langsung tentang analisis kesulitan membaca teks bahasa Inggris.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif ametode survey. Penelitian kuantitatif deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan menggambarkan, menjelaskan, atau meringkas fakta

dan fenomena secara sistematis dan objektif menggunakan data angka. Metode penelitian survei merupakan metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu kuisioner, wawancara dan dokumentasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesulitan siswa dalam membaca teks Bahasa Inggris dan faktor penyebab siswa kesulitan membaca teks bahasa Inggris melalui kuesoner. Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan tujuan menguji hipotesis melalui analisis data statistik (Sugiyono, 2022). Sementara itu, (Creswell, 2021) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif berfokus pada pengukuran variabel, analisis hubungan antarvariabel, serta pengujian teori melalui data numerik

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil data penelitian diatas menunjukkan bahwa pernyataan merasa kesulitan membaca, kesulitan memahami, kesulitan menjawab pertanyaan, kesulitan pronouncition

memiliki kategori sangat tinggi. Sedangkan yang memiliki kategori rendah terdapat pada pernyataan pernyataan merasa menguasai seluruh vocabulary (14,71%), dapat menceritakan Kembali isi teks Bahasa Inggris (17,65%)

Data diatas merupakan hasil pada semua pernyataan yang telah diteliti oleh peneliti. Berikut merupakan hasil setiap indikator yang diteliti:

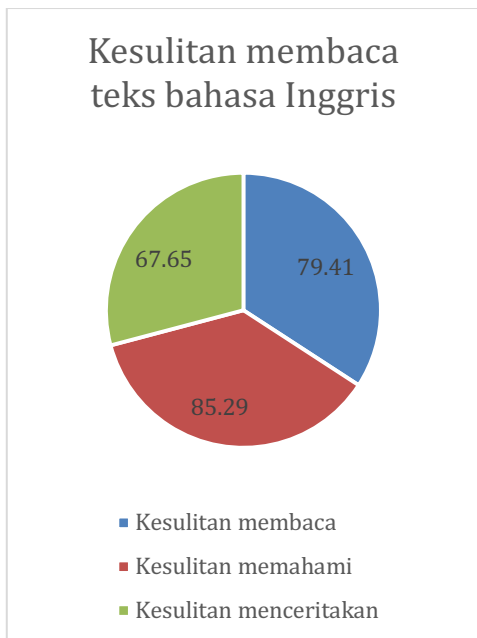
1. Indikator pertama yaitu kesulitan membaca teks bahasa Inggris. Berikut hasil data yang telah di analisa oleh peneliti dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1. Distribusi Kategorisasi
Kesulitan Membaca**

N	Pernyataan	Kategori	F	%
1	Kesulitan membaca	Sangat tinggi	27	79,4 1 %
2	Kesulitan memahami	Sangat tinggi	29	85,2 9%
3	Kesulitan menceritakan	Sangat tinggi	23	67,6 5%

Dari tabel 1 di atas dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V di SDN Cipelang Gede masih banyak yang mengalami kesulitan membaca, memahami isi teks bacaan, dan kesulitan

menceritakan kembali isi teks. Adapun diagram kesulitan membaca teks Bahasa Inggris yang dapat dilihat pada grafik 1.



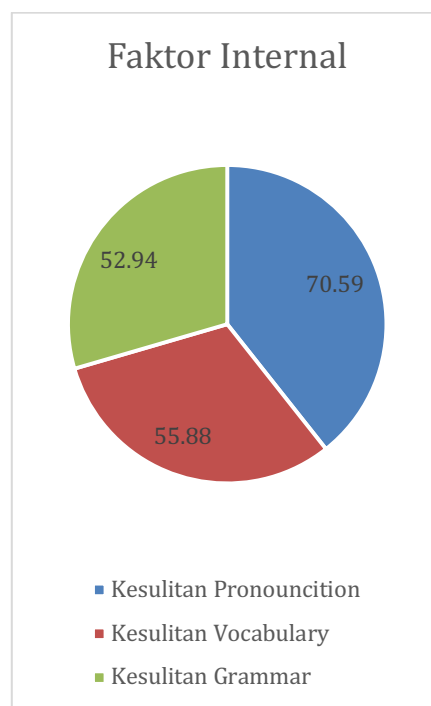
Grafik 1 Diagram Kesulitan Membaca

2. Indikator kedua pada penelitian ini adalah faktor Internal. Berikut ini merupakan hasil analisa data yang dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Kategorisasi Faktor Internal Kesulitan Membaca

No	Pernyataan	Kategori	F	%
1	Kesulitan <i>Pronunciation</i>	Tinggi	24	70,59 %
2	Kesulitan <i>Vocabulary</i>	Tinggi	29	55,88 %
3	Kesulitan <i>Grammar</i>	Tinggi	18	52,94 %

Dari tabel 2 dapat disimpulkan bahwa faktor internal yang dialami siswa kelas V di SDN Cipelang Gede saat membaca teks Bahasa Inggris adalah kesulitan pronouncition, dan kesulitan grammar. Sehingga dapat dilihat pada grafik 2.



Grafik 2 Diagram Faktor Internal

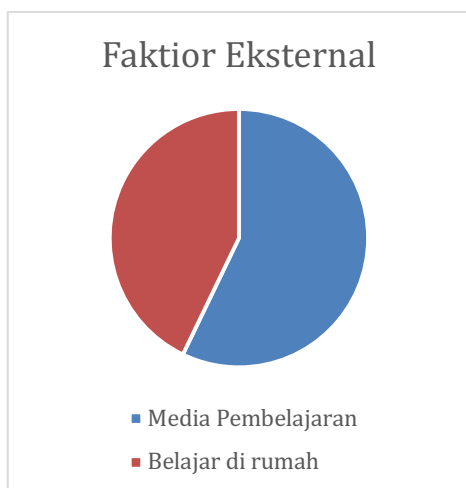
3. Indikator ketiga yaitu faktor eksternal, adapun hasil analisa data yang dilakukan peneliti dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Kategorisasi Faktor Eksternal Kesulitan Membaca

No	Pernyataan	Kategori	F	%
1	Media pembelajaran	Sedang	9	47,06 %

2	Belajar di rumah	di Rendah	7	35,29 %
---	---------------------	-----------	---	------------

Dari table 3 dapat disimpulkan bahwa faktor eksternal yang dialami siswa kelas V di SDN Cipelang Gede saat membaca teks bahasa Inggris adalah media pembelajaran dan rendahnya tingkat belajar di rumah. Sehingga dapat dilihat pada grafik:



Grafik 3 Diagram Faktor Eksternal

D. Kesimpulan

1. Kesulitan yang dialami siswa kelas V SDN Cipelang Gede saat membaca teks bahasa Inggris adalah kesulitan membaca teks bahasa Inggris (79,41 %) dengan kategori sangat tinggi, kesulitan memahami isi teks bahasa Inggris (41,18%) dengan kategori rendah, dan kesulitan menceritakan kembali isi teks bahasa Inggris (17,61 %) dengan kategori rendah.

2. Faktor-faktor kesulitan membaca teks bahasa Inggris pada siswa kelas V SDN Cipelang Gede yaitu merasa bosan saat pembelajaran membaca teks bahasa Inggris (76,47 %), kesulitan dalam pronouncition (70,59%), kesulitan mengingat vocabulary (96,8 %), dan kesulitan memahami grammar (52,94 %) dengan kategori tinggi penggunaan media pembelajaran (47,06%) dengan kategori sedang, sarana prasarana sekolah dan siswa yang tidak belajar di rumah (35,29%) dengan kategori sedang. Saran bagi guru hendaknya lebih kreatif dalam memberikan materi pada saat pembelajaran agar siswa lebih semangat dalam belajar dan lebih mudah dalam menerima materi.

Bagi orang tua siswa supaya lebih mmberikan semangat kepada anaknya untuk belajar di rumah. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan memperluas subjek penelitian mengenai faktor-faktor kesulitan membaca teks bahasa Inggris sehingga dapat ditemukan hal-hal lain.

DAFTAR PUSTAKA

Hasanah, L., Nafisyah, I., Pratiwi, J. A., & Putri, N. A. (2022).

Problematika pembelajaran daring anak mengalami kesulitan belajar “disleksia.”
Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi, 6(01), 291.

Huliatunisa, Y., Davina, ;, Hartana, D., Karunia, ;, Purwanti, N., Azhari, N., Salsabila, S., Siti, ;, & Habibah, U. (2022). *T s a q o f a h Evaluasi Tingkat Kesulitan Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas Iv Di Sdn Karang Tengah 7. Juli, 2(4), 423–432.*

Sri Astuti, D., & Shinta Sari, D. (2021). Analisis Kesulitan Membaca Teks Bahasa Inggris Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika IKIP PGRI Pontianak Corresponding. *Jurnal Pendidikan Bahasa, 10(2), 315–324.*

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*